

BAB V

PENUTUP

V.I Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan penelitian tentang hubungan tingkat kesepian dengan ide bunuh diri remaja di “Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 3 Jakarta” didapatkan beberapa hal yang dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian, antara lain:

- a. Mayoritas subjek pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan dan mayoritas responden perempuan memiliki tingkat kesepian yang tinggi dibandingkan responden laki-laki.
- b. Mayoritas subjek pada penelitian ini berada pada usia pertengahan dan tingkat kesepian tinggi rata-rata berada pada usia remaja pertengahan.
- c. Mayoritas subjek pada penelitian ini berada pada tingkat kesepian rendah dikarenakan adanya dukungan sosial antara remaja panti asuhan dan peran pengasuh panti yang dapat membina kelekatan hubungan antara anak asuh dan pengasuh.
- d. Mayoritas subjek pada penelitian ini tidak berisiko untuk bunuh diri dikarenakan masih tingginya kemampuan individu untuk bersosialisasi dan rendahnya tingkat kesepian.
- e. Tidak adanya hubungan antara kelompok jenis kelamin dengan kelompok ide bunuh diri.
- f. Tidak adanya hubungan antara kelompok usia dengan kelompok ide bunuh diri.
- g. Terdapatnya hubungan antara kelompok kesepian dengan kelompok ide bunuh diri.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh ada beberapa saran yang perlu di jadikan pertimbangan bagi remaja panti asuhan, bagi pengasuh panti asuhan, bagi praktisi keperawatan dan bagi peneliti selanjutnya antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Remaja Panti Asuhan

Remaja dapat berinteraksi lebih baik lagi dengan teman sebaya baik di panti asuhan maupun di sekolah dan lingkungan sekitar panti asuhan sehingga membuat kesepian yang dirasakan remaja karena tidak berada dekat dengan orang tua menjadi berkurang. Selain itu remaja harus mengetahui akibat dari kesepian yang dapat membuat mereka mempunyai pikiran-pikiran negatif.

b. Bagi Pihak Panti Asuhan

Pihak panti asuhan harus lebih banyak membuat kegiatan-kegiatan rutin untuk remaja yang tinggal di panti asuhan seperti kegiatan kerajinan tangan bagi remaja perempuan dan kelas pencak silat agar remaja dapat lebih banyak menghabiskan waktu bersama-sama. Pihak panti asuhan juga harus dapat menyelesaikan persoalan kesepian yang dialami remaja karena semakin tinggi tingkat kesepian semakin membuat remaja memiliki ide bunuh diri. Pengasuh panti asuhan harus dapat membangun hubungan kelekatan yang baik dengan semua remaja di panti asuhan, memberikan perhatiannya kepada remaja di panti asuhan dan dapat memberikan dukungan baik secara emosi, penghargaan, maupun hanya sebagai tempat untuk berbagi keluh kesah.

c. Bagi Praktisi Keperawatan

Perawat khususnya yang bekerja di rumah sakit atau puskesmas dapat memberikan tindakan promotif terkait masalah psikologis satunya ialah masalah kesepian yang dapat menjadi salah satu faktor munculnya ide bunuh diri kepada remaja khususnya remaja yang tinggal di panti asuhan karena lebih berisiko mengalami kesepian dibandingkan remaja yang tinggal bersama dengan orang tua.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti menganjurkan untuk peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel independen lain seperti dukungan sosial, mekanisme coping dan harga diri rendah yang dapat mempengaruhi ide bunuh diri khususnya pada remaja, membuat alat ukur yang lebih baik, memperbanyak jumlah sampel, dan menggunakan metode pengetahuan kualitatif yaitu tentang jenis kelamin, usia, kesepian, teman sebaya dengan ide bunuh diri. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali persepsi pihak panti asuhan terkait ide bunuh diri yang dimiliki remaja panti asuhan.

